

MATERI 4 INTERNATIONAL BUSINESS

SISTEM PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Mengapa Perlu Mempelajari Sistem Perdagangan Internasional?

- Perdagangan mempertautkan berbagai negara, dengan demikian mendorong terjadinya saling ketergantungan ekonomi dan politik.
- Perdagangan internasional tidak hanya bersifat ekonomi pada ekonomi tapi juga bersifat politis.

"Dengan tidak adanya Pemerintahan dunia, perdagangan lintas batas negara selalu diatur dengan aturan main yang harus dirundingkan secara politis diantara negara-negara yang berdaulat di wilayahnya sendiri tetapi tidak di luar batas wilayahnya" -- Robert Kuttner

Pengertian

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain.

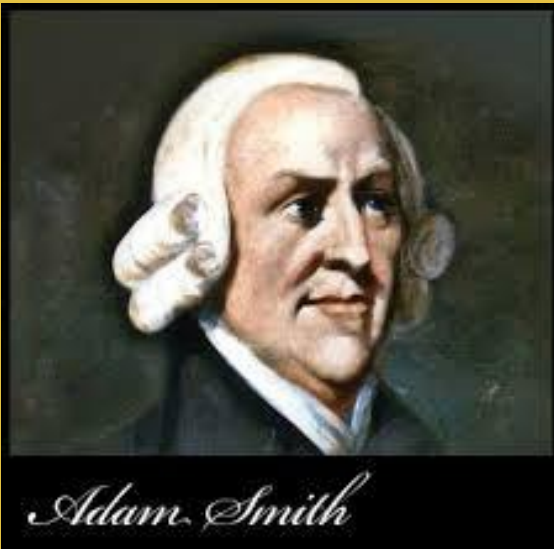
Mengapa Negara Berdagang??



- Tidak ada Negara yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri
- Adanya Permintaan dan Penawaran

Mengapa Berdagang?

Keunggulan Absolut merupakan kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang lebih murah dari negara lain. Negara harusnya melakukan spesialisasi untuk memaksimalkan barang yang diproduksi



Keunggulan Komparatif merupakan kemampuan suatu negara untuk memproduksi suatu barang lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan negara lain



Manfaat perdagangan internasional

- ✓ Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri
- ✓ Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
- ✓ Memperluas pasar dan menambah keuntungan
- ✓ Transfer teknologi modern

Faktor Pendorong

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut :

- Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Teori Perdagangan Internasional

1. Model Adam Smith

- berorientasi kepada keuntungan mutlak.
- Dengan spesialisasi internasional; keuntungan alamiah maupun keuntungan yang dikembangkan.

2. Ricardian

- Berorientasi kepada kelebihan/keunggulan komparatif

3. Heckscher-Ohlin

- Dibuat sebagai alternatif dari model Ricardian dan kelebihan/keunggulan komparatif.
- Pola dari perdagangan internasional dapat ditentukan karena adanya berbagai macam faktor pendukung. Negara-negara akan melakukan ekspor barang yang akan membuat penggunaan intensif dari faktor pemenuh kebutuhan dan mereka akan melakukan impor barang yang akan menggunakan faktor lokal yang langka secara intensif.

4. Gravitasi

- Menyajikan sebuah analisis yang lebih empiris dari pola perdagangan dibanding model di atas. Model ini meniru hukum gravitasi Newton yang juga memperhitungkan jarak dan ukuran fisik di antara dua benda.

5. Faktor Spesifik

- Dalam model ini, mobilitas buruh antara industri satu dan yang lain sangatlah mungkin ketika modal tidak bergerak antar industri pada satu masa pendek.
- Faktor spesifik berorientasi kepada faktor spesifik jangka pendek dari produksi, seperti modal fisik, tidak secara mudah dipindahkan antar industri.
- Model ini cocok untuk memahami distribusi pendapatan tetapi tidak untuk menentukan pola perdagangan.

GLOBAL TRADING SYSTEM

GATT (1947)

WTO (1995)

1. Tarif
2. Subsidi
3. Kuota
4. VERS
5. ad. Policy
6. PKL

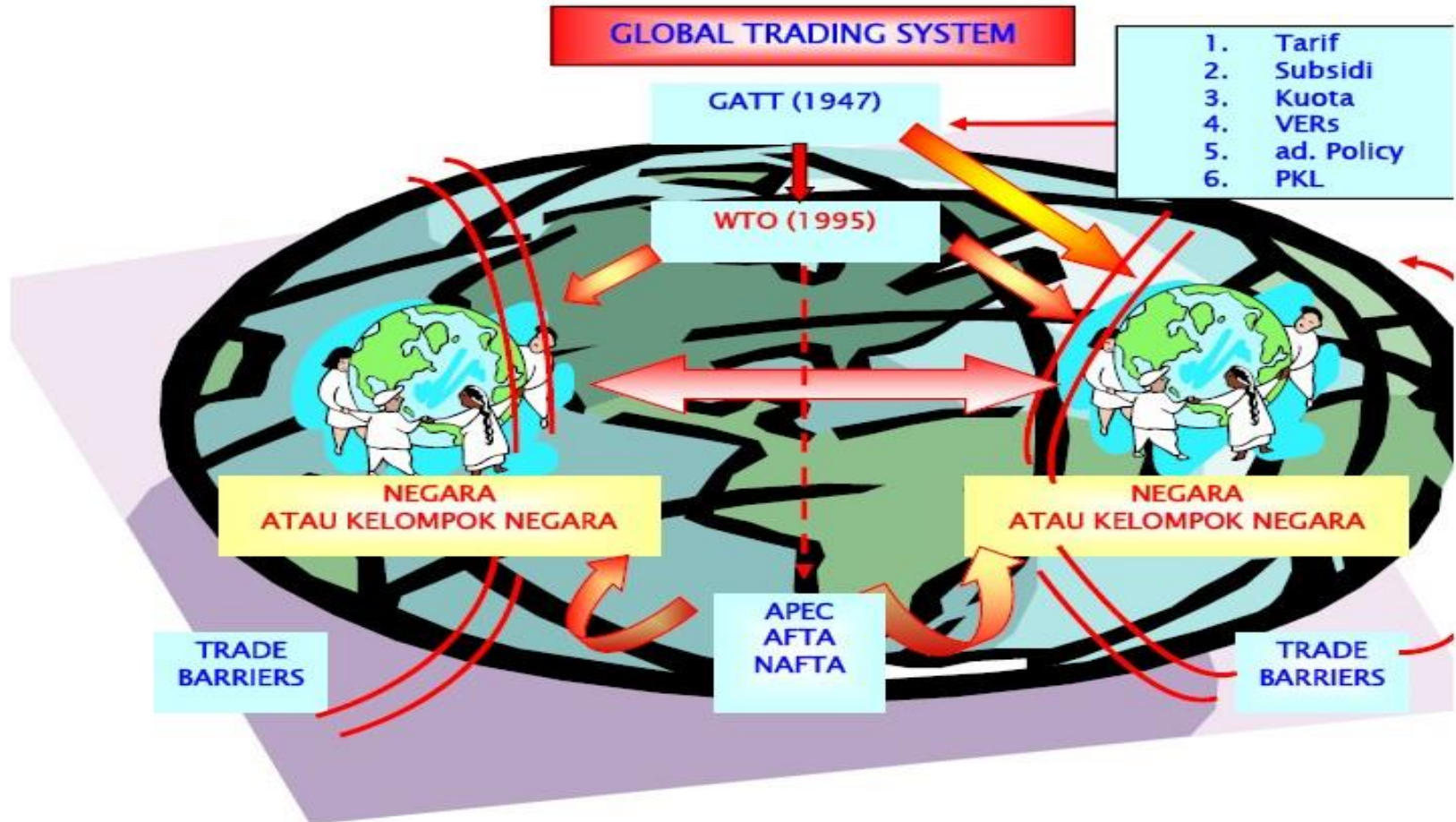
NEGARA
ATAU KELOMPOK NEGARA

NEGARA
ATAU KELOMPOK NEGARA

TRADE
BARRIERS

APEC
AFTA
NAFTA

TRADE
BARRIERS



Kebijakan Perdagangan Internasional

Adalah rangkaian tindakan yang akan diambil untuk mengatasi kesulitan atau masalah hubungan perdagangan internasional guna melindungi kepentingan nasional.

Tujuan kebijakan perdagangan internasional adalah :

- Melindungi kepentingan ekonomi nasional dari pengaruh buruk atau negative dari situasi perdagangan internasional yang tidak baik. (Protect the interests of the national economy)
- Melindungi kepentingan industry di dalam negeri. (Protect the interests of domestic industry)
- Melindungi lapangan kerja. (to protect jobs)
- Menjaga keseimbangan BOP. (maintenance BOP)
- Menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. (maintenance high economic growth)
- Menjaga stabilitas nilai tukar (maintenance exchange rate stability)

Jenis Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Kebijakan Perdagangan Bebas

- Pengertian kebijakan perdagangan bebas adalah kebijakan perdagangan yang mengadakan kebebasan dalam hal perdagangan dan menghilangkan seluruh rintangan yang bisa menghalangi jalannya produk dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

2. Kebijakan Perdagangan Proteksionis

- Pengertian kebijakan proteksionis adalah sebuah kebijakan perdagangan yang bertujuan untuk melindungi produk-produk dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk-produk asing yang beredar di dalam negeri.

Macam-macam kebijakan perdagangan internasional (Proteksionis)

1. Tarif atau bea masuk

Pemerintah menetapkan kebijakan bahwa setiap barang yang diimpor harus membayar pajak, yang dikenal sebagai tarif atau bea masuk.

Tujuan penerapan tarif atau bea masuk adalah sebagai berikut :

- Menghambat impor barang-barang/ jasa luar negeri.
- Melindungi barang / jasa produksi dalam negeri.
- Pajak atau bea masuk akan menambah harga jual suatu barang/ jasa impor, sehingga diharapkan harga barang produksi dalam negeri akan lebih murah dari harga barang produksi luar negeri yang diimpor tersebut. Hal ini dapat melindungi barang/ jasa produksi dalam negeri karena lebih murah dan lebih bisa bersaing untuk memperebutkan pelanggan.
- Menambah pendapatan pemerintah dari pajak.

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

2. Kuota

Adalah suatu kebijaksanaan untuk membatasi jumlah maksimum yang dapat diimpor suatu negara.

Akibatnya:

- Naiknya harga barang impor dalam negeri
- Mempertinggi daya saing produksi dalam negeri dipasar dalam negeri
- Produksi dalam negeri meningkat

Kuota Impor dan VER

Pembatasan langsung atas kuantitas barang yang boleh diimpor ke suatu negara.

→ Kuota nol, berarti embargo.

VER = kuota perdagangan yang ditetapkan oleh negara pengekspor, biasanya atas permintaan pemerintah dari negara pengekspor. Contoh: mobil Jepang.

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

3. Larangan ekspor

Melarang ekspor ke luar negeri untuk jenis barang tertentu .

4. Larangan impor

Larangan produksi luar negeri masuk ke dalam suatu negeri

- Akibatnya:

- Melindungi perusahaan dalam negeri dari kebangkrutan
- Menghindari/mengurangi defisit neraca pembayaran

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

5. Subsidi

Agar produksi di dalam negeri dapat ditingkatkan maka pemerintah memberikan subsidi kepada produsen dalam negeri. Subsidi yang diberikan dapat berupa mesin-mesin, peralatan, tenaga ahli, keringanan pajak, fasilitas kredit, dll. Pembayaran dari pemerintah untuk produsen lokal (cash grant, pinjaman bunga rendah, pengurangan pajak, keikutsertaan pemerintah dlm. Perusahaan-perusahaan domestik.

- Membantu berkompetisi dg produk impor luar negeri
- Memperoleh keuntungan dari pasar ekspor.
- Jumlah subsidi di dunia
- Ada dampak lokal dan global

Akibatnya:

- Harga produksi dalam negeri menjadi murah
- Mempertinggi daya saing produksi dalam negeri di pasar dalam negeri

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

6. Politik dumping

Dumping adalah salah satu kebijakan perdagangan internasional dengan cara menjual suatu komoditi di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga yang dijual di dalam negeri. Namun pelaksanaan politik dumping dalam praktik perdagangan internasional dianggap sebagai tindakan yang tidak terpuji (*unfair trade*) karena dapat merugikan orang lain.

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

7. Premi

Pengertian premi adalah “bonus” yang berbentuk sejumlah uang yang disediakan pemerintah untuk para produsen yang berprestasi atau mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Akibatnya:

- Produksi dalam negeri dapat bersaing di luar negeri.

..... Lanjutan Macam-macam kebijakan perdagangan internasional

8. Politik dagang bebas

Pemerintah memberi kebebasan ekspor dan impor

Akibat:

- Mutu barang tinggi
- Harga relative murah

Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional

1. Autarki
2. Kesejahteraan
3. Proteksi
4. Keseimbangan neraca pembayaran
5. Pembangunan ekonomi